

**POLA ASUH ORANG TUA TUNAGRAHITA RINGAN TERHADAP
ANAK AUTIS DI PLB LIMAS PADANG
(Study Deskriptif Kualitatif)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



SUSAN HUMAIRAH

54060/2010

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

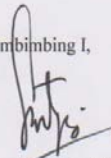
Judul : Pola Asuh Orang Tua Tunagrahita Ringan Terhadap
Anak Autis Di PLB Limas Padang
(Deskriptif Kualitatif)

Nama : Susan Humairah
NIM : 54060/2010
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dra. Fatmawati, M.Pd
NIP. 195801 10 198503 2 009

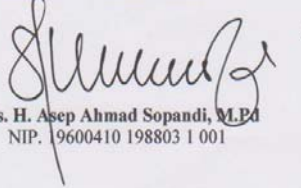
Pembimbing II



Drs. Yosfan Azwandi
NIP. 19601201 198803 1 001

Diketahui

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Susan Humairah
NIM/ BP : 54060/2010

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

dengan judul

Pola Asuh Orang Tua Tunagrahita Ringan terhadap Anak Autis di PLB

Limas Padang

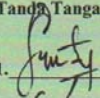
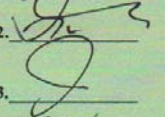
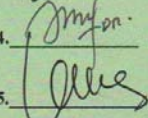
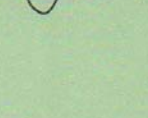
(Deskriptif Kualitatif)

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Fatmawati, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Yosfan Azwandi
3. Anggota : Hj. Armaini, S.Pd. M.Pd
4. Anggota : Rahmahtrisilvia, S.Pd. M.Pd
5. Anggota : Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Pola Asuh Orang Tua Tunagrahita Ringan Terhadap Anak Autis", adalah hasil karya saya sendiri;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali embimbing;
3. di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, sayabersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2014



Susan Humairah
NIM 2010/54060

ABSTRAK

Susan Humairah (2014) : Pola Asuh Orang Tua Tunagrahita Ringan Terhadap Anak Autis (Study Deskriptif Kualitatif di PLB Limas Padang). Skripsi: PLB FIP Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di PLB Limas Padang terhadap seorang anak autis F yang duduk di kelas persiapan. Setelah dilakukan pendekatan di ketahui lah bahwa orang tua dari anak F adalah seorang yang mengalami kebutuhan khusus, yaitu tunagrahita ringan. Oleh karena itu penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pola asuh orang tua tunagrahita ringan terhadap anak autis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif kualitatif, yang di fokuskan kepada pola asuh orang tua tunagrahita ringan terhadap anak autis.

Hasil penelitian ini adalah orang tua tunagrahita ringan terhadap anak autis memiliki pola asuh yang lebih mengarah kepada pola asuh demokratis yaitu pola asuh yang memberikan perhatian penuh tanpa adanya pengekangan terhadap kebebasan kepada anak. Pola asuh demokratis ini dimana orang tua juga terlibat langsung dalam memberikan batasan-batasan peraturan yang dibuat oleh orang tua untuk tidak di langgar oleh ank. Namun pada proses komunikasi orang tua mengalami kesulitan karena anak F tidak bisa berkomunikasi dengan baik. Jadi pola komunikasi yang baik akan menimbulkan interaksi yang baik antara orang tua dan anak.

Kata Kunci : Pola Asuh, Orang tua tunagrahita , Anak Autis.

ABSTRACT

Susan Humairah (2014) : Pola Asuh Orang Tua Tunagrahita Ringan Terhadap Anak Autis (Study Deskriptif Kualitatif di PLB Limas Padang). Skripsi: PLB FIP Universitas Negeri Padang

This research is motivated by problems that researchers have found in PLB Limas Padang to an autistic child who sits in class F preparations. After the approach in the know was that the parents of children who experienced F is a special need, ie mild mental retardation. Therefore, research was conducted in order to determine the pattern of mild mental retardation foster parents of children with autism.

This study used a qualitative descriptive approach, which focused on parenting parents of children of children with autism mild mental retardation. The results of this study were mild mentally retarded parents of children with autism have more parenting leads to democratic parenting parenting which give full attention without any restraint on the freedom of the child. The democratic parenting in which parents are also directly involved in providing regulatory restrictions made by the parents not violated by ank. But in the process of communication parents have trouble because child F can not communicate well. So good communication patterns will lead to good interaction between parents and children.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT, kerana berkat karunia, rahmat, dan izin-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Pola Asuh Orang Tua Tunagrahita Ringan Terhadap Anak Autis.”** Tak lupa kepada suri tauladan umat manusia, Nabi Muhammad SAW yang telah membukakan pintu ilmu pengetahuan bagi umat manusia sehingga terbukalah cakrawala terhadap ilmu pengetahuan yang bermanfaat seperti yang kita rasakan.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi kedalam beberapa bagian.

BAB I Pendahuluan yang berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Fokus Penelitian, pertanyaan penelitian, Tujuan penelitian, dan Manfaat Penelitian. Selanjutnya pada BAB II Kajian teori yang membahas Pola Asuh, Tunagrahita Ringan, dan Anak Autis. Sedangkan di BAB III membahas Metodologi Penelitian dengan indikator Pendekatan Penelitian, Jenis penelitian, Tempat Penelitian, Subjek Penelitian, responden Penelitian (Sumber Data), Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Teknik Keabsahan Data. BAB IV, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang disimpulkan dalam BAB V yang berisi simpulan dan saran.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil dalam penyelesaian penyusunan skripsi

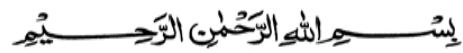
penulis. Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan proposal sungguh jauh dari kesempurnaan yang nyata karena masih terdapat kekurangan baik isi maupun penulisannya. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat konstruktif demi terus memperbaiki skripsi ini.

Dan terakhir semoga skripsi yang dituliskan penulis dengan ketulusan hati dapat bermanfaat bagi pembaca dalam meningkatkan pemahaman dalam memberikan pola asuh terhadap anak autis.

Padang, Juni
Penulis,

Susan Humairah

UCAPAN TERIMAKASIH



Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya serta kenikmatan hidup yang kita rasakan. Maha Besar Allah atas segala karunia yang telah diberikan, hanya engkaulah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Dengan idho yang tak terhingga yang telah memudahkan jalan bagi hamba untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kita aturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa pencerahan dimuka bumi ini, yaitu dari alam kegelapan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini selesai berkat bantuan, bimbingan, motivasi, semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada, Yth :

1. Hormat ananda untuk mama (Elmi, S.Pd) dan ayah (Zipri) yang berjuang dan berkorban baik moril maupun materil. Mama....Ayah makasih atas semua perjuangan mama dan ayah selama ini, harapan mu adalah tujuan hidupku, terik mentari tak membuatmu lekang, hujan lebat tak membuatmu menyerah, tanpa mengenal lelah, ragu dan bimbang. Tiap do'a mu menaburkan kemudahan serta mengantarkanku ke gerbang keberhasilan. Mama terimakasih atas do'a mu, pengorbanan mu dan kasih sayangmu hingga aku mampu berdiri tegar dalam hidup ini. Ayah terima kasih juga atas do'a yang telah di berikan selama ini. Tanpa kalian aku tak berarti apa-

apa, baru karya kecil ini yang dapat aku persembahkan untuk mama dan ayah, itu belum sebanding dengan apa yang telah mama dan ayah berikan selama ini. Semoga ananda bisa menjadi anak yang mama dan ayah banggakan untuk meraih impian yang gemilang. Susan sayang Mama Ayah... Semoga Allah SWT selalu menjaga kita semua, Amin....

2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi M.Pd selaku ketua jurusan dan Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Fatmawati selaku pembimbing 1 yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih ya bu, ibu telah membimbing penulis sampai selesainya skripsi ini. “Terima kasih atas segala bimbingan, dorongan, motivasi, ilmu dan keramahan ibu yang telah ibu berikan. Terima kasih atas semuanya.”
4. Bapak Drs. Yosfan Zawandi selaku pembimbing 2 yang telah banyak membantu penulis sampai menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan dan ilmu yang bapak berikan. “Terima kasih ya pak atas semua ini.”
5. Buat penguji bapak Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd, ibu Rahmahtrisilvia, S.Pd, M.Pd, ibu Hj, Armaini, S.Pd, M.Pd yang telah menguji penulis pada 22 Juli 2014.
6. Bapak/Ibu dosen PLB yang telah memberikan kami wawasan ilmu pengetahuan yang dimilikinya selama ini kami menuntut ilmu di jurusan

pendidikan luar biasa ini, sehingga kami mampu menjadi calon pendidik bagi mereka yang memerlukan layanan khusus.

7. Seluruh staf yang ada pada jurusan pendidikan luar biasa yang banyak berperan serta membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Desyanty, S.Pd selaku kepala sekolah PLB Limas serta staf pengajar yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian hingga selesai. Susan mengucapkan terimakasih atas kerjasamanya ya bu.
9. Buat keluarga besarku Uni (Suzi Amellia), serta suami (Andri Parmato), abang (Rian Forqan), adek ku paling bunsu (Putri Azizi), keponakan ku tersayang (Kenzie Mubarak), tek Mun, ibu Marnis serta pak etek, dan sepepu ku tersayang (Ayu dan Miza) terima kasih atas do'a dan dukungan selama ini yang telah kalian berikan kepada ami sehingga berkat do'a dan dukungan kalian ami bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Maaf mungkin selama ini ami banyak menyusahkan kalian semua. Semoga kita semua selalu di lindungi oleh Allah SWT, Amin..
10. Untuk uncu Drs. Moehammad Nur serta ante Eva Safitri, terimakasih atas do'a yang telah kalian berikan selama ini. Untuk adang Prof. Dr. Erman Munir, M.Sc dan ante Rossie Yusran serta sepupu ku Muthia Chairani dan M.Fadhli yang telah memberikan bantuan do'a sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih kepada Uncu, adang, ante serta adik-adik ku.
11. Buat sahabatku Herda Aulia, Adek Sriwahyu, Surti Septriana, dan Ayu PW. Terima kasih atas kebersamaan yang telah kalian berikan selama ini

begitu banyak kegiatan yang kita lewati bersama sehingga kita dapat saling menutupi kekurangan satu dengan yang lainnya. Teman semoga kita semua menjadi orang sukses nantinya. Mari kita sama-sama semangat dan berdo'a karena kesuksesan telah berada di depan mata kita. Salam sukses.

12. Buat kakak senior khususnya warga asrama unit melati Kak Dita Risfa Melia, S.Pd, Kak Melya Agustin, S.Pd. dan Kak Reni Andryani, S.Pd . Terima kasih atas kenang-kenangan dan kebersamaan kita selama ini di unit melati yang tak akan pernah terlupakan.
13. Teman-teman kos IJAI.... Al-Rumby serta Vella Vebrita, terima kasih atas kebersamaan, semangat dan dukungan selama ini. Buat kak Ridha, kak Lia, dan kak eci, terimakasih juga atas dukungan dan semangatnya selama ini. Semoga kita semua menjadi orang sukses nantinya.
14. Buat Cut, Rang-rang, dan Suci Raye yang telah banyak membantu saya, serta memberikan semangat dan dukungan dan masukan-masukan yang sangat bermanfaat agar saya dapat menyelesaikan penulisan ini dengan baik. Terima kasih teman-teman.
15. Buat teman-teman satu tempat PL (Retno, Venti, Elisa, kak siska, indra, icut). Terimakasih atas kebersamaan dan kekompakan kita selama ini. Semoga ilmu yang kita dapatkan nantinya akan bermanfaat buat kita semua.
16. Teman-teman angkatan 2010 jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Terima kasih untuk semuanya. Maaf untuk semua kesalahan yang sudah banyak tercipta. Semoga kita menjadi orang-orang sukses teman.

Dan untuk semua yang penulis kenal, dengan sederhana dan kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih untuk semua kebaikan yang sudah diberikan. Maaf karena belum mampu menuliskan dalam tulisan ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang belum bisa penulis tuliskan dan tidak akan bisa penulis membalasnya secara langsung, Amin.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya sehingga dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan Pendidikan Luar Biasa dan menjadikan sebagai amalan bagi penulis, Amin.

Padang, Juli 2014

Penulis

Susan Humairah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Pertanyaan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Pola asuh orang tua	10
B. Hakekat anak tunagrahita.....	20
C. Hakekat anak autis	22
D. Kerangka konseptual.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Pendekatan Penelitian	31
B. Jenis Penelitian.....	31

C. Tempat penelitian.....	32
D. Subjek penelitian.....	32
E. Responden Penelitian	32
F. Metode Pengumpulan Data	32
G. Teknik Analisis Data.....	35
H. Teknik Keabsahan Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Subjek Penelitian	40
B. Deskripsi Hasil Penelitian	42
C. Jawaban Pertanyaan Penelitian	49
D. Pembahasan Hasil Penelitian	50
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Asesmen kemampuan awal anak	57
2. Kisi-kisi penelitian	60
3. Pedoman Observasi.....	63
4. Pedoman wawancara.....	66
5. Catatan wawancara.....	82
6. Catatan Lapangan	86
7. Surat Izin Penelitian	92
8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Setiap anak tumbuh dan berkembang melalui proses belajar tentang dirinya sendiri dan dunia sekitarnya. Proses pembelajaran ini berlangsung dan berkesinambungan terus selama masa hidup seseorang, sejak anak usia bayi sampai mencapai usia dewasa. Ketika anak mulai beranjak usia, maka dunianya pun berkembang dari dunia rumah (orang tua, kakak/adik, lingkungan keluarga) dan beranjak ke dunia luar rumah (teman seusia, sekolah, lingkungan masyarakat², dan seterusnya).

Untuk dapat berfungsi dengan baik di lingkungan di mana si anak hidup, anak belajar untuk mengenal dirinya sendiri dan membentuk identitas pribadi. Anak juga belajar memahami proses interaksi sosial dan mengenali kesamaan maupun perbedaan yang dimilikinya terhadap orang lain yang berda dilingkungan sekitarnya. Bersamaan dengan proses pembelajaran tersebut, anak juga mengalami pertumbuhan dan perkembangan didalam dirinya secara fisik maupun mental. Perkembangan tersebut meliputi area motorik/biologis, kognitif (kemampuan berpikir atau kecerdasan), dan perkembangan emosi/sosial. Pertumbuhan diketiga area ini berlangsung terus secara berkesinambungan dan variatif di dalam proses tumbuh kembang seorang manusia.

Anak merupakan aset yang sangat berharga bagi setiap orang tua. Sebagai orangtua tentu menginginkan anak tumbuh dan berkembang dengan baik, mendapatkan pendidikan yang dapat mengembangkan potensi bakat dan keterampilan yang dimilikinya secara maksimal. Orang tua juga menginginkan anaknya untuk mendapatkan pendidikan akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik, sehingga si anak dapat menjadi anggota masyarakat yang produktif, dan bermanfaat bagi keluarga serta lingkungan masyarakat di mana ia tinggal. Hampir semua tujuan utama setiap orang tua dalam mendidik dan membesarkan anak-anaknya secara umum adalah untuk mempersiapkan si anak agar dapat menjadi manusia dewasa yang mandiri dan produktif serta berakhlak dan budi pekerti tinggi.

Untuk dapat mencapai tujuan akhir seperti yang diharapkan di atas, orang tua bertanggung jawab dan memegang peranan penting terhadap proses pembelajaran dan tumbuh kembang si anak. Tidak diperlukan gelar khusus, sekolah, atau training khusus untuk dapat membantu anak tumbuh dan berkembang secara maksimal. Yang diperlukan kesabaran dan kebijakan orang tua untuk dapat memberikan pertimbangan terbaik dalam pengambilan keputusan-keputusan penting di dalam kehidupan dan proses tumbuh kembang si anak.

Anak berkebutuhan khusus, dalam menyelesaikan pembelajaran perlu diberikan dukungan dari orang-orang disekitarnya. disinilah peran dari luar diri anak. Dukungan yang dapat diberikan ialah dari sekolah, orang tua, maupun masyarakat terhadap pendidikan anak.

Begitu juga dengan pola asuh yang baik dari orang tua sangat dibutuhkan untuk perkembangan komunikasi, bahasa, dan interaksi sosial anak. Disini diharapkan juga peran penting orang tua yang mengerti tentang pendidikan dan pelayanan yang baik seperti anak yang mengalami kebutuhan khusus yaitu autisme.

Berdasarkan hasil study pendahuluan yang saya lakukan di SLB Limas Padang pada tanggal 17 Januari sampai 21 Januari 2014 ditemukan seorang anak yang berinisial F yang berkebutuhan khusus yaitu autisme. Anak F berumur 7 tahun yang duduk di kelas persiapan. Di kelas tersebut terdapat 5 orang siswa autisme yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 2 orang perempuan diantaranya adalah anak F.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan guru di kelas anak F adalah anak yang rajin datang sekolah, namun karena anak yang masih dalam tahap persiapan, belum banyak mengerti dengan perintah yang disampaikan. Setelah peneliti melaksanakan asesmen langsung terlihat jelas bahwa belum ada kontak mata yang baik terhadap anak dengan kita, terlihat bagaimana anak terlalu sibuk dengan apa yang ada di lingkungannya, tapi ada beberapa instruksi yang bisa anak lakukan seperti anak disuruh salaman, duduk, mengambil tas, dan melompat.

Pada saat saya melakukan tes komunikasi pada tahap I terlihat tangis yang berbeda pada saat anak menangis, kemudian pada tahap II yaitu pada tahap babbling atau mengoceh terdengar seperti anak berkumur –

kumur dan terdengar bunyi mirip a, i, u, e, o dengan durasi kenyaringan yang berbeda-beda. Pada tes selanjutnya yaitu pada tahap relasi sosial atau kepekaan sosial, yaitu pada kontak mata yang belum ada, kemudian anak sering menghindari kontak fisik dengan guru maupun dengan teman sebaya.

Pada tes selanjutnya yaitu respon terhadap arahan ada beberapa instruksi yang sudah bisa di berikan kepada anak diantaranya adalah pada saat anak disuruh untuk membuka mulutnya, meletakkan sepatu di tempat sepatu dan tepuk tangan. pada tes merespons perintah sederhana seperti duduk, berdiri, pegang, ambil, kesini, dan buang ke tempat sampah pada umumnya anak sudah mengerti dengan instruksi ini tetapi anak akan melakukannya jika kita menyuruh dengan nada tinggi atau dengan paksaan barulah anak mau melakukannya. Pada kemampuan senso motorik anak sering menghindari sentuhan, tidak pernah merespon sentuhan yang terjadi pada dirinya, anak juga tidak peka terhadap rasa sakit, ini terlihat pada saat anak melakukan kesalahan lalu di beri hukuman dengan memukul atau mencubit tapi terlihat tidak ada respon sakit yang di tunjukkan oleh anak.

Setelah di ketehui bahwa F adalah anak satu-satunya dari pasangan suami istri ibu W dan bapak J. Ayah dari F bekerja di PT. Semen padang dan ibunya bekerja sebagai ibu rumah tangga. F juga berasal dari keluarga yang berlatar belakang pendidikan yang rendah, dan setelah peneliti lakukan wawancara dengan kepala sekolah dimana anak F bersekolah ternyata ibu dari F adalah alumni SLB Luki dan ibu dari F juga mengalami

kebutuhan khusus yaitu tunagrahita ringan, pada saat itu kepala sekolah menjelaskan bahwa ibu W memiliki kemampuan berfikir di bawah rata-rata. Ini juga terlihat dari bagaimana cara ibu W berkomunikasi dengan kita, cara berbicara, dan bersosialisasi dengan lingkungan. Ini terlihat pada waktu peneliti bertemu langsung dengan orang tua F pada saat menjemput F ke sekolah. Oleh karena itu saya tertarik untuk meneliti bagaimana pola asuh orang tua tunagrahita ringan terhadap anaknya yang mengalami keautisan.

Study pendahuluan ini juga didukung dengan hasil wawancara kepada guru di sekolah yang menjelaskan bahwa ibu W sangat antusias dalam memperhatikan kesehatan dan pendidikan yang baik bagi anaknya. Ibu W juga sangat mengetahui bahwa anaknya juga mengalami kebutuhan khusus yaitu autisme. Ini terlihat pada saat F terkena diare, sesampai di sekolah ibu W langsung bertanya kepada guru obat apa yang cocok untuk anaknya padahal sudah diberi oralit, dan pada saat guru meminta jam pelajaran tambahan untuk belajar F terlihat bahwa ibu juga mengerti dan sangat paham.

Kemudian pada saat saya melakukan observasi pada hari berikutnya, saya melakukan wawancara langsung kepada ibu W tentang apa saja yang dia lakukan sejak dari F bangun tidur sampai F tidur kembali. Ibu W menjelaskan dengan sangat runtut walaupun dengan bahasa seadanya. Ibu W menjelaskan kegiatannya pada pagi hari yaitu membangunkan F untuk ke sekolah, kemudian memandikan dan

memasangkan baju F, selanjutnya menyiapkan makanan yang akan dibawa oleh F kesekolah, setelah itu ibu W bersama suaminya pergi mengantarkan F ke sekolah. Sesampai disekolah ibu W hanya menunggu F sampai anaknya pulang dari sekolah. Sedangkan suaminya pergi bekerja. Kegiatan ibu W pada saat menunggu anaknya pulang sekolah hanyalah duduk di warung dekat sekolah.

Sepulang anaknya sekolah ibu langsung membawa anaknya pulang, sesampai dirumah ibu langsung mengganti baju anaknya dan menyuapkan anaknya makan siang setelah itu membiarkan anaknya untuk bermain didalam rumah sementara ibu tetap mengawasi anaknya hingga F tidur siang. Setelah F bangun ibu langsung memandikan anaknya dan membawa anaknya bermain diluar rumah. Ibu memaparkan walaupun disekitar rumahnya banyak anak-anak kecil tapi jarang sekali ada anak yang mau bermain dengan F karna kadang F suka mengganggu dan menjahili anak-anak yang ada disekitar rumahnya. Dimalam harinya pada saat F bermain dengan ayahnya, ibu langsung menyiapkan makanan untuk makan malam, kegiatan ibu W kembali untuk menyuapkan anaknya makan. Setelah itu membiarkan anaknya kembali bermain sebentar, “biasanya jam 9 malam F sudah tidur” ujarnya. Itulah kegiatan yang ia lakukan sehari-hari dari pagi sampai malam.

Kemudian saya kembali menanyakan kepada ibu W, apa saja yang dilakukan ibu W ketika anaknya mengamuk. Yang dilakukan hanyalah memarahi anaknya dan menyuruh anaknya untuk pergi kesudut ruangan

sampai anaknya berhenti menangis. F sangat takut kepada ibunya, oleh karena itu dia selalu patuh kepada ibunya. Sementara kebersamaan F bersama ayahnya hanya bisa dikatakan pada saat malam saja, dan kadang-kadang setelah makan malam suaminya pergi ke warung dan pulang sudah larut malam, sehingga membuat anaknya kurang peduli terhadap apa yang dikatakan oleh ayahnya.

Walaupun memiliki kekurangan, tapi ibu W sangat memperhatikan apa saja yang terbaik untuk anaknya, jika ada saran-saran dari guru disekolah dia selalu melakukannya dengan baik. Ibu W pernah mengatakan kepada saya “walaupun saya bodoh, tapi saya ingin anak saya menjadi anak yang sukses walaupun anaknya termasuk kedalam anak yang berkebutuhan khusus, setidaknya sampai anaknya mengerti dengan apa yang dikatakan dan dijelaskan orang lain”.

Melihat kegigihan dan keiklasan ibu W dalam menjaga dan membesarkan anaknya, saya tertarik untuk meneliti bagai mana pola asuh yang diberikan oleh ibu W kepada anaknya yang autis. Yang kita lihat selama ini, sebagai orang normal saja kita masih sulit dalam mengurus dan memberikan pola asuh yang baik terhadap anak autis apalagi pada seorang ibu tunagrahita untuk mengurus anaknya yang autis.

B. Fokus Penelitian

Agar dalam pelaksanaan penelitian ini lebih efektif dan efisien, maka fokus penelitian ini adalah: Pola asuh yang diberikan orangtua tunagrahita ringan terhadap anak autis.

C. Pertanyaan penelitian

Agar perhatian peneliti lebih terarah, maka disusunlah serangkaian pertanyaan penelitian. Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan adalah:

1. Apa kendala pola asuh orang tua tunagrahita ringan terhadap anak autis?
2. Apa usaha yang dilakukan oleh orang tua dan sekolah dalam memberikan layanan kepada anak autis?

D. Mamfaat penelitian

Mamfaat penelitian perlu dirumuskan agar hasil penelitian yang diperoleh berguna untuk apa atau siapa. Mamfaat penelitian ini diantaranya:

1. Bagi peneliti

Meningkatkan pemahaman dan wawasan tentang bagaimana cara dan pola asuh yang baik yang diberikan oleh orang tua tunagrahita terhadap anak autis.

2. Bagi guru

Memberikan tolak ukur dalam memberikan sosialisasi kepada orang tua untuk memberikan pola asuh yang baik terhadap anak autis.

3. Bagi orangtua

Dengan kekurangan yang mereka alami sebaiknya orang tua mengetahui apa saja hal-hal yang mereka anggap masih kurang dalam menghadapi anak mereka yang autis.

4. Bagi calon peneliti selanjutnya

Dapat melanjutkan penelitian ini sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk bahan informasi untuk peneliti yang selanjutnya.